



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3318-3328

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik (Literatur Review)

Doni Pranata

Universitas Tanjungpura

Email: [Doni.pranata@fkip.untan.ac.id](mailto:Doni.pranata@fkip.untan.ac.id)

### Abstrak

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan cara merancang mahasiswa untuk melakukan kerjasama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 – 6 orang dengan anggota kelompok yang komposisinya heterogen. Tipe snowball throwing adalah metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Metode yang digunakan Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan meta analisis yakni melakukan analisis hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan secara nasional terindeks Shinta yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar-lembar yang merangkum artikel yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing. Temuan analisis artikel yang telah terpublikasi ditemukan bahwa sebaran tempat penelitian di wilayah Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan peningkatan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Model pembelajaran Kooperatif, snowball throwing, hasil dan minat belajar*

## Abstract

The cooperative learning model is a learning model that involves students by designing students to collaborate in small groups collaboratively whose members consist of 4-6 people with heterogeneous group members. The snowball throwing type is a learning method that can explore the leadership potential of students in groups and the skills of making and answering questions combined through an imaginative game of forming and throwing snowballs. This study aims to determine the effectiveness of the snowball throwing cooperative learning model on student learning outcomes and interest. The method used in this research is a research that uses meta-analysis, namely analyzing the results of research published nationally indexed by Shinta relating to the effect of the snowball throwing type of cooperative learning model on student learning outcomes and interests. The research instrument used was sheets that summarized articles related to the snowball throwing type of cooperative learning model. The findings of the analysis of published articles found that the distribution of research sites was in the regions of Sumatra, Java and Kalimantan. The results showed that the snowball throwing cooperative learning model had an influence on learning outcomes and increased students' learning interest.

Keywords: *Cooperative learning model, snowball throwing, learning outcomes and interest*

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesejahtraan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran, memperbaiki kurikulum yang ada dan mengatasi permasalahan yang ada dalam pendidikan (Adhiatmika & Agustini, 2017). Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran melalui semua aspek pendekatan, hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga perubahan dan transformasi yang diharapkan dari pendidikan sendiri dapat tercapai, pada dasarnya pembelajaran meliputi berbagai hal, diantaranya adalah 1. Kemauan pembawaan. 2. Kondisi fisik orang yang belajar. 3. Kondisi psikis anak. 4. Kemauan belajar (Handayani et al., 2017)

Kemauan pembawaan, merupakan dasar dari terciptanya proses belajar dan pembelajaran. Kemauan pembawaan didasari oleh keinginan besar dari para peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar dan mengajar sehingga tujuan dari proses tersebut dapat tercapai. Kemauan setiap individu berbeda-beda, setiap peserta didik memiliki keinginan

yang berbeda, hal ini didasarkan oleh motivasi dan keinginan untuk belajar. Pembawaan adalah suatu konsep yang dipercayai/dikemukakan oleh orang-orang yang mempercayai adanya potensi dasar manusia yang akan berkembang sendiri atau berkembang dengan berinteraksi dengan lingkungan (Wihendra Adhiatmika et al., 2017)

Sedangkan Kondisi fisik merujuk pada kondisi fisik serta kemampuan fisik peserta didik untuk menerima proses pembelajaran (Kuncoro et al., 2023). Merujuk pada kondisi fisik, hal ini merujuk pada kesiapan fisik peserta didik untuk menerima pembelajaran. Terdapat korelasi antara kondisi fisik yang besar dan maksimal dapat membantu terciptanya proses belajar pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga apa yang diberikan dapat diterima secara maksimal. Pada saat sekarang, terdapat peserta didik yang gemar sekali bermain game online. Tentunya kegiatan sedentary tersebut dapat membuat fisik peserta didik menurun sehingga dapat menghambat proses tercapainya tujuan belajar dan pembelajaran. Kondisi fisik merujuk pada kesiapan stamina dan daya tahan peserta didik untuk menunjang terciptanya tujuan pembelajaran.

Semakin tinggi kondisi fisik dan daya tahan para peserta didik, maka akan berimplikasi pada peningkatan konsentrasi para peserta didik. Oleh karena itu guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang dapat mengasah dan merangsang fokus peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi fisik adalah kapasitas seseorang untuk melakukan kerja fisik dengan kemampuan bertingkat. Kondisi fisik dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. fisik berarti mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik (Mursid et al., 2021). Faktor yang mempengaruhi kondisi fisik adalah: 1) faktor latihan, 2) faktor prinsip beban latihan, 3) faktor istirahat, 4) faktor kebiasaan hidup yang sehat, 5) faktor lingkungan dan, 6) faktor makanan (Dewi et al., n.d.)

Kondisi psikis siswa adalah terkait dengan faktor psikologis, Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan (Suliswa et al., n.d.). Dari argument tersebut dapat diartikan bahwa Faktor psikologis adalah dorongan dari diri seseorang yang memengaruhi pemilihan sesuatu berdasarkan atas keluwesan terhadap produk yang digunakan, keinginan yang lebih besar dan kemudahan penggunaan produk tersebut dibandingkan dengan yang lain (Styawan et al., 2019). setiap peserta didik memiliki faktor psikis dan psikologi yang berbeda-beda. Setiap peserta didik memiliki motivasi serta dorongan untuk mengikuti pembelajaran yang berbeda. Ada para peserta didik yang memiliki motivasi tinggi adapula yang sedang mengalami berbagai permasalahan sehingga faktor motivasinya menurun.

Kemauan belajar merujuk pada keinginan besar para peserta didik untuk mengikuti

belajar dan pembelajaran, kemauan tersebut dilatar belakangi oleh faktor yang dapat memberikan peluang besar sebagai faktor yang memiliki daya tarik untuk diikuti. Dari berbagai latar belakang yang dapat mendasari terciptanya proses belajar dan pembelajaran. Sekolah yang merupakan tempat para peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak serta kaya akan pengalaman hendaknya dirancang semenarik mungkin, dimulai dari rancangan kurikulum berdasarkan tingkatan sekolah, kualitas para guru, serta model dan metode pembelajaran yang diterapkan.

model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka dalam pengajaran di kelas atau dalam situasi pembelajaran di luar kelas serta merancang materi pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan mendukung keefektifan pembelajaran (Arif et al., n.d.). Terdapat berbagai model pembelajaran antara lain model pembelajaran langsung, model pembelajaran tidak langsung, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, model pembelajaran berbasis masalah dan lain-lain. Masing-masing model tersebut memiliki keunggulan yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Setiap mata kuliah tentu dirancang dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang berbeda, oleh karena itu dengan mengetahui lebih dalam model pembelajaran akan memudahkan dosen dalam melakukan pembelajaran yang efektif (Putra et al., n.d.)

Pemilihan metode pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tercapainya capaian pembelajaran. Pemilihan metode berkenaan pada pemilihan cara menyampaikan materi (bahan ajar), sedangkan teknik lebih pada cara penerapan pembelajaran di kelas. Teknik yang dipilih yang akan digunakan harus konsisten dengan metode pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Beberapa Teknik dapat diterapkan dalam satu metode pembelajaran.

Pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika strategi pembelajaran yang terkait dengan pendekatan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran dirancang secara sistematis, sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Dengan berbagai model pembelajaran yang ada, pada penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur berkaitan dengan bagaimana persentase dan efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil dan minat belajar peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen yang dipelajari untuk dilakukan analisis data adalah dokumen berupa data penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal terindeks nasional shinta.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka dalam pengajaran di kelas atau dalam situasi pembelajaran di luar kelas serta merancang materi pembelajaran, sedangkan tipe *Snowball throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data melalui meta analisis berbagai artikel yang difilter berdasarkan letak geografis daerah di Indonesia, yakni pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Berdasarkan artikel yang telah diambil, menunjukkan bahwa di Kota Padang mewakili pulau Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing pada pokok bahasan Koloid di SMAN 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian Randomized Control Group Only Design.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 8 Padang tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian diambil secara acak dengan menggunakan teknik random sampling, kelas XI IA2 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IA1 dipilih sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol pada ranah kognitif yang ditunjukkan dengan hasil tes akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan model pembelajaran kolaboratif snowball toss memperoleh rata-rata nilai prestasi belajar sebesar 80,875, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran kolaboratif snowball tossing memperoleh nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 69,548. Setelah dilakukan uji-t dengan derajat kebebasan (dk)

sebesar 61 dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh thitung sebesar 6,559 dan ttabel sebesar 1,67. Dengan kata lain, jika thitung > ttabel maka hipotesis penelitian diterima dan disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif snowball pada materi koloid dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa secara signifikan. (Septiany, 2013)

Sedangkan di pulau sumatera lainnya (Tarigan et al., 2020) yakni di kota medan, menunjukkan bahwa terdapat korelasi secara langsung antara pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Penelitian tersebut dilaksanakan selama 2 bulan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quasi experiment) dengan populasi penelitian seluruh siswa di kelas XI yang terdiri 2 kelas dengan jumlah 64 siswa dan sampel penelitian siswa kelas XI IPA1 yang terdiri dari 35 siswa, penentuan sampel dilakukan secara Random sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing diperoleh nilai yang tuntas adalah sebanyak 29 siswa (82,86%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (17,14%) dengan nilai rata-rata 77,8 dan standar deviasi 9,06. Hasil uji normalitas diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,1269 < 0,1497$  dinyatakan bahwa data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,04 < 1,776$  dinyatakan data mempunyai varians yang sama atau homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,27 > 1,69$  dengan taraf kepercayaan 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak, sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di Kelas XI SMA Istiqlal Delitua Medan.

Sedangkan di pulau jawa diwakili oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Susanty, 2019) yang berlokasi di kota cibinong, jenis penelitian ini merupakan penelitian true eksperimental dengan desain penelitian yang bersifat strictly posttest-only control design. Populasi penelitian hanya terdiri dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Singkawang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi matematis siswa, angket motivasi, dan lembar observasi aktivitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Jawablah subsoal 1 dengan menggunakan uji-t independen. 2) Untuk menjawab subpertanyaan 2, gunakan rumus ukuran efek. 3) Analisis menggunakan skala likert untuk menjawab subpertanyaan 3. 4) Untuk menjawab subpertanyaan 4 dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase aktivitas. Berdasarkan hasil analisis, diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran snowball dengan yang tidak, dengan nilai thitung sebesar . Tabel 7,9 dan 2,009 yaitu  $7,9 >$

2,0009. 2) Model pembelajaran lempar bola salju berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, dan besar pengaruhnya sebesar 1,83. 3) Model pembelajaran lempar bola salju memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa, dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 79,90 dengan kategori "sangat baik". 4) Model pembelajaran lempar bola salju berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Persentase keaktifan siswa pada kedua konferensi tersebut sebesar 63,98% dengan kategori tinggi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Suliswa et al., n.d.) Jenis penelitian ini merupakan penelitian true eksperimental dengan desain penelitian yang bersifat strictly posttest-only control design. Populasi penelitian hanya terdiri dari siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Singkawang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi matematis siswa, angket motivasi, dan lembar observasi aktivitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Jawablah subsoal 1 dengan menggunakan uji-t independen. 2) Untuk menjawab subpertanyaan 2, gunakan rumus ukuran efek. 3) Analisis menggunakan skala likert untuk menjawab subpertanyaan 3. 4) Untuk menjawab subpertanyaan 4 dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase aktivitas. Berdasarkan hasil analisis, diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran snowball dengan yang tidak, dengan nilai thitung sebesar . Tabel 7,9 dan 2,009 yaitu  $7,9 > 2,0009$ . 2) Model pembelajaran lempar bola salju berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, dan besar pengaruhnya sebesar 1,83. 3) Model pembelajaran lempar bola salju memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa, dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 79,90 dengan kategori "sangat baik". 4) Model pembelajaran lempar bola salju berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Persentase keaktifan siswa pada kedua konferensi tersebut sebesar 63,98% dengan kategori tinggi.

Dan penelitian yang dilakukan oleh (Umairah et al., n.d.) Jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan desain studi kuasi eksperimen. Desain kelompok kontrol yang tidak setara. Lokasi penelitian ini adalah Desa Sungai Asam, Provinsi Ket. Sungai Raya, benteng kerajaan. Besar sampel sebanyak 60 responden, 30 intervensi dan 30 kontrol. Teknik pengambilan sampel non-acak (non-probabilistik) yang sederhana. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah tes. Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang mencapai usia menikah antara siswa kelas IV dan VIII di MTS An-Nur Desa Sungai Asam sebelum dan sesudah pembelajaran snowball (p-value 0,000 dan  $<0,05$ ). . . ) median pengetahuan saat pretest (p-values 0,000 dan  $<0,05$ ), median pengetahuan saat pretest (60,00). Penyelesaian metode pembelajaran Snowball Toss akan meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa MTS A-Nur Sungai Desa Kelas IV dan

VIII. Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran lempar bola salju dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan VIII MTS A-Nur Desa Sungai Asam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran melempar bola salju dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap pernikahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan diwakili oleh berbagai provinsi dan pulau yang ada di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki peran penting untuk terciptanya pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu tercapainya capaian pembelajaran. Selain itu terdapat 3 capaian yang memiliki dampak secara langsung dan diharapkan transformasinya melalui pembelajaran yang dilakukan, diantaranya adalah baik aspek secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek –aspek intelektual atau berpikir/nalar. Didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian. Dalam ranah kognitif, sejauhmana peserta didik dan pada level yang lebih atas seorang peserta didik mampu menguraikan kembali kemudian memadukannya dengan pemahaman yang sudah ia peroleh untuk kemudian diberi penilaian/pertimbangan (Humanika et al., 2021)

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek –aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. Dalam ranah ini peserta didik dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai –nilai pembelajaran ke dalam dirinya. Ranah ini erat kaitannya dengan tata nilai dan konsep diri (Haryadi & Aripin, n.d.) Dan Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek –aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan (M. Haryati, 2009). Ketika peserta didik telah memahami dan menginternalisasikan nilai –nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana peserta didik mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari –hari melalui perbuatan atau tindakan (Humanika et al., 2021)

Secara tidaklangsung melalui model pembelajaran yang berpariatif dapat merangsang peserta didik untuk menaruh perhatian yang lebih terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung (Pranata, 2023). Melalui model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing siswa akan memiliki dampak terkait dengan kepercayaan diri terwakilkan oleh aspek afektif, pengetahuan mewakili aspek kognitif dan psikomotor terwakilkan oleh meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk dapat menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung pada waktu tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pembelajaran, Pembelajaran berpusat pada siswa dan penyelenggaraan menyetarakan semua kemampuan dan para peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif saja, kita perlu memperbaiki metode dan model pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015) Ada berbagai metode dan model pembelajaran Hal ini juga memungkinkan diskusi, debat, permainan peran, dan banyak lagi. model pembelajaran seperti model pembelajaran kolaboratif, model pembelajaran berbasis masalah, Ini menawarkan model pembelajaran hybrid dan banyak lagi. Keputusan Instruktur dan Kewajiban Instruktur Keberhasilan tergantung pada pemilihan metode dan penerapan terbaik sambil belajar. Pada penelitian ini khususnya literatur review berbagai artikel mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmika, M., & Agustini, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula. *Scholar.Archive.Org*, 6. <https://scholar.archive.org/work/jupzywlalncw5p65ez677xczqa/access/wayback/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/download/9567/6091>
- Arif, S., Elektro, T. R.-J. P. T., & 2017, undefined. (n.d.). Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar dan minat peserta didik (meta-analisis data). *Core.Ac.Uk*. Retrieved August 27, 2023, from <https://core.ac.uk/download/pdf/230727791.pdf>
- Dewi, M. P., Adnyana Putra, K., Negara, G. A. O., Pgsd, J., Sri, G., Kecamatan, K., & Timur, D. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*. Retrieved August 27, 2023, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/924>
- Handayani, T., Wahyu Widyaningsih, S., & Yusuf, I. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball throwing terhadap hasil belajar Peserta didik. *Ejournal.Lldikti10.Id*, 2(1). <https://doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1543>

- Haryadi, T., & Aripin, A. (n.d.). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku". *Publikasi.Dinus.Ac.Id*, 39–50. Retrieved August 27, 2023, from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/view/963>
- Humanika, D. N.-, Umum, K. I. M. K., & 2021, undefined. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Scholar.Archive.Org*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Kuncoro, B., Nurulita, R. F., Pranata, D., Sukamto, A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Fisiologis dalam Cabang Olahraga Bola Basket: Sistemik Literatur Review. *Journal on Education*, 5(4), 14601–14607.
- Kusuma, A., & Susanty, I. (2019). Eksperimentasi model pembelajaran NHT dan snowball throwing pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Al-Nur Cibinong. *Jurnal.Untan.Ac.IdAP Kusuma, I SusantyJurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 2019•jurnal.Untan.Ac.Id*, 10(1), 52–62. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i1.29663>
- Mursid, K. B., Suryana, A., Sugiyanto, A., Tarbiyah, F., Nasional, I., & Roiba, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *Journal.Laaroiba.Ac.Id*, 1(1). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/242>
- Pranata, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Voli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7909–7920.
- Putra, I., Sudana, D., Undiksha, I. T.-M. P., & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*. Retrieved August 27, 2023, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/10769>
- Septiany, K. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Koloid Di SMAN 8 Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Styawan, S., ... D. S.-A. M., & 2019, undefined. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Journal.Univetbantara.Ac.Id*. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/absis/article/view/308>
- Suliswa, S., ... R. R.-J. (Jurnal, & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Journal.Stkipsingkawang.Ac.Id*. Retrieved August 27, 2023, from

<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/208>

Tarigan, M. R. M., Manalu, A. W., Tanjung, H. E., Saragih, J. S., & Ula, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh di SMA Swasta Medan. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 3(2), 313–319.

Umairah, U., ... L. S.-J. K., & 2019, undefined. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Mts. *Openjurnal.Unmuhpnk.Ac.Id*. Retrieved August 27, 2023, from <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/JKMK/article/view/1980>

Wihendra Adhiatmika, M., Agustini, K., Gede, I., & Sindu, P. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada materi bentuk molekul kelas XI IPA SMA Negeri 1. *Core.Ac.Uk*, 6. <https://core.ac.uk/download/pdf/291476592.pdf>